BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1] Oleh sebab itu, berikut akan dijelaskan beberapa hal terkait dengan metode yang digunakan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Gedangan-Sidoarjo.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari segi jenisnya, tergolong penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[2] Dimana peneliti mengolah hasil penelitiannya dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh di lapangan. Dan data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.[3]

Sedangkan pendekatan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan analisa yang bersifat kualitatif, maka untuk menganalisa data yang diperoleh menggunakan analisa deskripsi kualitatif yaitu suatu analisa yang menggambarkan obyek penelitian dengan didukung data yang bersifat kualitatif atau uraian kata-kata atau kalimat.

---

[1] Sugiyono, *Metode Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 2
[2] Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 4
[3] Ibid, hlm 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pengertian penelitian deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada. Dalam hal itu peniliti berkenaan pada kondisi atau hubungan yang ada melalui praktek, keyakinan, sudut pandang, proses yang berlangsung, pengaruh serta pendukung yang sedang berkembang.[4]

Metode ini akan peneliti gunakan untuk mendiskripsikan penerapan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* dalam Mengontrol Emosi Negatif siswa Terisolir di SMP N 1 Gedangan-Sidoarjo dengan melakukan studi kasus pada siswa X disana. Karena dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi dunia pembelajaran yang nyata di SMP N 1 Gedangan-Sidoarjo yang nanti akan menjadi bidang garapan peneliti.

B. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang subjek.[5] Semakin banyak sumber informasi yang didapat, maka semakin banyak pula data yang diperoleh untuk dijadikan sumber dan acuan untuk input penelitian ini. Sumber informan yang memberikan input data adalah informan dari orang-orang yang berada di sekeliling objek penelitian. Informan tersebut antara lain:

[4] Moch Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm 54
[5] Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siswa X : individu yang mempunyai masalah dan memerlukan bantuan terapi. Adapun klien yang ada dalam penelitian ini adalah seorang siswa yang mengalami emosi negatif sehingga terisolir. Dan data yang diperoleh adalah hakikat kepribadian siswa X.
2. Guru BK: orang yang memberikan bantuan untuk menyelesaikan masalah siswa X. Adapaun Guru BK yang ada di SMPN 1 Gedangan-Sidoarjo adalah ibu Anis Kuncayani, S.Pd dan Ibu Siti Nurhayati, S.Pd. Data yang diperoleh dari konselor adalah data tentang klien sebelum maupun sesudah adanya layanan terapi yang diberikan.
3. Wali Kelas: pendamping murid atau wali kelas yang lebih sering bertemu dengan siswa X serta mengetahui kepribadian siswa X. Yang bernama ibu Eny Yudyaningsih Cahyowati S.Pd. Data yang diperoleh dari wali kelas adalah kegiatan dan kebiasaan siswa X ketika proses belajar mengajar ataupun saat di lingkungan sekolah.
4. Teman sebaya siswa X: salah satu teman dari siswa X yang satu kelas dengannya. Data yang diperoleh dari teman sebaya siswa X adalah kegiatan dan kebiasaan siswa X ketika di kelas dan ketika berinteraksi sosial dengan teman-temannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini digunakan beberapa alat atau prosedur pengumpulan data antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat sistematika fenomena yang akan diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.[6]

Dengan demikian, peneliti mendapatkan data dengan pengamatan langsung dalam kegiatan keseharian. Kemudian mencatatnya sesuai dengan fakta yang terjadi dan ikut berperan aktif dalam kegiatan keseharian yang sedang diamati. Dengan cara ini peneliti akan mendapatkan data akurat yang sangat diperlukan dalam penelitian. disamping itu peneliti mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Disini observer mengamati dan mencatat hasil dari setiap observasi yang dilakukan antara lain penerapan pendekatan CBT. Pendekatan CBT *(Cognitive Behavior Therapy)* pada siswa X yang mengalami emosi negatif sehingga terisolir di SMP N 1 Gedangan-Sidoarjo.

b. Interview

Interview merupakan tehnik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan pedoman wawancara yaitu alat bantu pertanyaan pertanyaan yang akan ditanyakan oleh konselor kepada konseling dan informan.

[6] Mardalis, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Wawancara yang bersifat tidak langsung, apabila wawancara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.

Di sini penulis melakukan wawancara sebelum melakukan penelitian atau pra penelitian dengan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu siswa X, guru Bimbingan Konseling untuk mengetahui data-data bimbingan konseling, dan teman-teman sekelasnya untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka tentang siswa X dalam kesehariannya dilingkungan sekolah, bagaimana hubungan siswa X dengan teman sekelasnya. Dan ketika penelitian dimulai wawancara lebih lanjut tetap dilakukan mengenai keseharian siswa X melalui guru BK, Wali kelas, Dan teman konseli.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.[7] Seperti yang dijelaskan, dokumen itu dapat berupa catatan, transkip, arsip-arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti sejarah berdirinya

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabet, 2012), hlm 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah, visis dan misi sekolah, motto, data siswa, data guru, serta mengenai penerapan pendekatan CBT *(Cognitive Behavior Therapy)* pada siswa X yang mengalami emosi negatif sehingga seterisolir di SMP N 1 Gedangan-Sidoarjo.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan menguraikan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[8]

Teknik analisis data ini dilakukan setelah proses pengumpulan data diperoleh. Penelitian ini bersifat studi kasus, maka analisis yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis diskriptif, yaitu setelah data terkumpul dan diolah maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis non-statistik diskriptif, analisis yang digunakan tersebut membandingkan penerapan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* di lapangan dengan teori yang ada, dan membandingkan kondisi klien sebelum dan sesudah adanya treatment. Untuk mengetahui hasil akhir dengan menggunakan bentuk skala penilaian aspek yang di observasi dan ditanyakan mengenai perubahan prilaku yang ditunjukkan oleh klien.

Aspek-aspek tersebut antara lain aspek sosial diantara beberapa yakni: yang selalu mudah emosional didalam kelas, mudah marah serta

[8] Lexy Meleong, ibid, hlm 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

emosinya tinggi, untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah memperoleh treatment pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* pada siswa X yang mengalami emosi negatif sehingga terisolir di SMP N 1 Gedangan-Sidoarjo.

Dari keterangan di atas, peneliti mencoba menyajikan suatu analisis tentang klien sebelum dan sesudah proses pelaksanaan pendekatan *Cognitive Behavior Therapy* pada siswa X yang mengalami emosi negatif sehingga terisolir di SMP N 1 Gedangan-Sidoarjo. Aspek yang di observasi dan ditanyakan akan dijabarkan dalam bentuk alternative kualitatif dengan menggunakan kata-kata selalu, sering sekali, jarang, dan tidak pernah. Kata-kata menandai frekuensi perilaku dan gejala yang ditunjukkan oleh klien sebelum dan sesudah pemberian terapi.

Dengan demikian, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yakni dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses terapi. Peneliti membandingkan perilaku klien antara sebelum dan sesudah proses terapi melalui skala penilaian aspek.

E. Teknik Pemeriksaan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektifitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat peneliti yang diandalkan adalah wawancara observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, selain itu sumber data kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreadible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu kreadibilitas. Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, per debriefing, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan member check. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu:

a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
b. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
c. Triangulasi, pemeriksaan keaabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
d. Peer debriefing (membicarakannya dengan orang lain), yaitu mengeskpose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mengadakan member check, yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.
f. Transferabilitas, yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
g. Dependability, yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
h. Konfirmabilitas, yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

F. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Menurut Moloeng tahap penelitian tersebut meliputi tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian.

a. Pra-Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pra-penelitian ini juga disebut tahap perencanaan penelitian, dimana sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian baik dilapangan maupun melalui bahan-bahan tertulis, melakukan kegiatan ilmiah dan non ilmiah, melakukan observasi atau pengamatan di sekolah atau lembaga pendidikan yang terkait dengan masalah, yang kemudian dirumuskan sebagai permasalahan yang bersifat tentatife dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian dan menyiapkan instrument pengumpulan data.

b. Penelitian

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya selama berada di lapangan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam. Selain itu melakukan konsultasi dengan pihak berwenang dan berkepentingan dengan latar belakang penelitian untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin dengan focus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan daftar awal konsep penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap setelah menjalani penelitian dari lapangan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, penyelesaian penulisan laporan, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya sehingga menjadi laporan yang sebaik mungkin.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca penelitian. Namun begitu, sifat dari kegitan pertahap yang dilakukan ini tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id